

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian yang di tinjau dari tujuan dan sifatnya maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu.⁴³

Penelitian ini berusaha mendeskripsi dan menginterpretasikan apa yang ada (bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, prose yang sedang berlangsung akibat efek yang terjadi, atau kecenderungan yang sedang berkembang).⁴⁴

Sedangkan teknik penelitian yang digunakan ialah metode survey yaitu suatu usaha untuk mengumpulkan data (satu variabel atau beberapa variabel) dari anggota populasi untuk menentukan status populasi pada waktu dilakukan penelitian.⁴⁵ Dan tekniknya disini subjek penelitian di beri kuesioner atau angket yang harus diisi sebagai suatu hasil penilaian terhadap kinerja pemerintah kelurahan dalam program pemberdayaan lingkungan bersih dan sehat. Kuesioner atau angket berisi tentang pernyataan mengenai angket variabel X dan variabel Y yang kemudian akan disebar kepada warga

⁴³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: UNAIR Prees, 2001), hal. 48.

⁴⁴ Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hal. 77.

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 79.

kelurahan petemon guna untuk menilai keberhasilan pemerintah kelurahan petemon dalam program pemberdayaan lingkungan yang sudah direncanakan dalam POKJA (program kerja) kelurahan petemon.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini adalah masyarakat kelurahan Petemon kecamatan sawahan yang mengambil salah satu program sebagai acuan kinerja yakni program pemberdayaan lingkungan, sedang yang menilai kinerja tersebut adalah perwakilan warga masyarakat sendiri. Sampel survey dalam penelitian ini merupakan *Cross Sectional* sebab informasi yang diambil diharapkan berasal dari satu sampel yang mewakili semua sub kelompok pada populasi.⁴⁶

Peneliti memilih subyek penelitian Pemerintah Kelurahan Petemon menurut penilaian masyarakatnya sendiri karena fungsi pemerintah kelurahan adalah dipandang sangat penting, karena di tangan merekalah suatu kelurahan dapat berkembang atau sebaliknya. Agar mereka juga tahu tentang penilaian pelayanan atau pengorganisasian dari masyarakat yang dipimpinnya.

C. Variabel Penelitian

Variabel X

1. Program Pemberdayaan Lingkungan Bersih dan Sehat

a. Definisi Operasional

Program pemberdayaan lingkungan adalah suatu proses perubahan yang mengarahkan pada kondisi wilayah lingkungan hidup

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 79.

terbebas dari sampah atau masalah kerusakan yang akan menghambat kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya.

b. Alat Ukur

- 1) Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pola hidup bersih dan sehat
- 2) Meningkatnya bangunan industri dan tempat-tempat umum yang bersih dan rapi
- 3) Meningkatnya jumlah rumah atau bangunan yang bebas jentik nyamuk *Aedes Aegypti*
- 4) Menurunnya angka penyakit kulit, diare, dan Demam berdarah

Variabel Y

2. Kinerja Pemerintah Kelurahan

a. Definisi Operasional

Kinerja pemerintah kelurahan adalah gambaran mengenai tingkat pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi pemerintah kelurahan yang tertuang dalam strategi Planning suatu organisasi pemerintah kelurahan.

b. Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator-indikator kinerja pemerintah kelurahan yang sudah menjadi pedoman dalam melaksanakan program pemberdayaan lingkungan. Alat ukur penilaian kinerja pemerintah kelurahan dalam program pemberdayaan lingkungan ini dikemukakan sendiri oleh Kepala Kelurahan Petemon

(Bpk. Riadi Agus Susanto, SH.). Adapun indikator penilaian kinerja Pemerintah Kelurahan Petemon dalam program pemberdayaan lingkungan antara lain:

- a. Mampu melaksanakan program menuju maksimal (hasrat untuk bekerja keras, dalam bekerja maksimal dalam kurun waktu sepulum jam mulai pukul 8 pagi sampai dengan 5 sore).
- b. Disiplin (disiplin waktu, taat pada hukum dan peraturan yang berlaku).
- c. Mampu mengambil keputusna dalam mengatasi masalah ketika pelaksanaan program pemberdayaan hubungan (musyawarah bersama perwakilan warga).
- d. Inisiatif dalam meningkatkan kesadaran pola hidup bersih dan sehat.
- e. Memperoleh kepuasan terhadap program-program yang telah dilaksanakan.
- f. Otoritas/wewenang dan tanggung jawab (wewenang dalam memerintah orang lain dalam melaksanakan tugas masing-masing, tanggung jawab setia pegawai ketika menjalankan tugas dalam mencapai tujuan organisasi tersebut).

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan pada penelitian ini, Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan

Yaitu dengan membaca buku literatur serta laporan lainnya yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi ini.

2. Penelitian lapangan

Yaitu dengan mengadakan penelitian secara langsung pada sumber-sumber data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Wawancara

Yaitu dengan mengadakan wawancara atau tatap muka secara langsung pada pihak-pihak yang terkait dan mencatat hal-hal yang dimaksud secara sistematis. Peneliti disini melakukan wawancara langsung dengan pihak pegawai kelurahan petemon, kader lingkungan, ibu-ibu PKK, dan beberapa warga petemon.

- b. Dokumen (Dokumenter)

Yaitu dengan cara mengumpulkan data-data yang berupa data sekunder dan data primer dari organisasi yang bersangkutan.

- c. Kuestioneri

Yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan terlebih dahulu, dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang sangat singkat dan tepat.

- d. Ukuran Jumlah Responden

Untuk menentukan ukuran sampel penelitian menggunakan teknik probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang

memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁴⁷

Sedangkan untuk jumlah sampelnya peneliti pendapat pakar statistik yakni Prof. Dr. Suharsimi Arikunto yang mengatakan jika mengalami kesulitan karena keterbatasan peneliti, maka jika jumlah populasi hanya meliputi 100 hingga 150 orang sebaiknya subyek jumlah sampel diambil semuanya dan jika jumlah populasi meliputi beberapa ratus subjek lebih maka dapat ditentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah tersebut.⁴⁸

E. Teknik Analisa Data

Dalam mengukur dan menganalisa data yang telah dikumpulkan, maka akan ditempuh melalui proses sebagai berikut :

1. Editing, yaitu meneliti kembali data-data yang telah terkumpul proses berikutnya.
2. Koding yaitu usaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban para responden. Menurut macamnya klasifikasi ini dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan tanpa kode tertentu biasanya dalam bentuk angka.
3. Merumuskan data dalam bentuk tabel (grafik), statistik dan untuk menentukan ada tidaknya keberhasilan yang ditimbulkan oleh kinerja Pemerintah Kelurahan, maka peneliti menggunakan analisa data statistic kuantitatif, dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat⁴⁹:

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hal 82

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) hal. 95

⁴⁹ Sutrisno Hadi, *Metode Riset Jilid III*, (Yogyakarta: Andi Offset) hal. 355

$$X^2 = \frac{N(ad - bc)^2}{(a + b)(c + d)(b + d)}$$

Penjelasan:

Dalam menggunakan rumus diatas kami membuat data beserta kategori pada masing-masing responden. Maka, apabila nanti dihasilkan sebuah kategori (+) apabila skor yang dihasilkan adalah di atas nilai rata-rata (*mean*) dan kategori (-) apabila skor yang dihasilkan adalah di bawah nilai rata-rata (*mean*). Dengan demikian jika dalam tabulasi kategori (+) dalam variabel bebas bertemu dengan kategori (+) pada variabel terikat, maka tempat responden tersebut terdapat pada pertemuan antara (+) dan (+), pada bagian kolom A dan seterusnya. Dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

N = Total atau jumlah Responden.

a = Kategori (+) pada variable bebas bertemu dengan kategori (+) pada variable terikat.

b = Kategori (-) pada variable bebas bertemu dengan kategori (-) pada variable terikat.

c = Kategori (-) pada variable bebas bertemu dengan kategori (+) pada variable terikat

d = Kategori (+) pada variable bebas bertemu dengan kategori (-) pada variable terikat.

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilannya, maka digunakan analisa Koefisien Kontingensi (KK) sebagai berikut⁵⁰:

⁵⁰ Ibid, hal 356

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Untuk mengetahui sejauh mana pengurai tersebut, maka akan digunakan Guilford (1956) sebagai berikut⁵¹:

- Kurang dari 0,20 : Hubungan lemah sekali
 0,21-0,40 : Hubungan mudah tapi pasti
 0,41-0,70 : Hubungan cukup berarti
 0,71-0,90 : Hubungan yang tinggi kuat
 Lebih dari 0,90 : Hubungan sangat tinggi, kuat sekali, dapat diandalkan.

F. JENIS DAN SUMBER DATA

No	Obyek	Sumber	Jenis	Metode		
				W	D	Q
1	Kinerja Pemerintah kelurahan	Kepala Kelurahan	Primer	+	-	-
		Dokumen	Sekunder	-	+	-
		Masyarakat	Primer	-	-	+
2	Profil Desa/ Kelurahan	Dokumen	Sekunder	-	+	-
3	Daftar jumlah responden	Dokumen	Primer	-	+	-
4	Struktur Organisasi Kelurahan	Dokumen	sekunder	-	+	-
5	Program pemberdayaan lingkungan	Dokumen	Primer	+	+	-
		Pegawai Kelurahan				

Keterangan:

W = Wawancara

D = Dokumen

Q = Quisionere

+ = Metode tersebut digunakan

- = Metode tersebut tidak digunakan

⁵¹ Nur Syam, *Statistik Sosial*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 1959). Hal 45